

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa kelas IV UPT SDN 19 Gresik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS mengalami kenaikan sebesar 17% (dari 65% menjadi 81% siswa aktif) dengan kategori tinggi.
2. Kemampuan guru pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sudah berperan aktif dalam pembelajaran dikelas. Pada siklus satu nilai rata-rata dari pengamat 1 dan pengamat 2 adalah 81% dengan kategori baik. Sementara Pada siklus dua nilai rata-rata dari pengamat 1 dan pengamat 2 adalah 83% dengan kategori baik.
3. Proses penilaian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berdasarkan nilai rata-rata dari hasil penilaian lembar kegiatan individu dan lembar kegiatan kelompok. Hasil penilaian rata-rata dari penilaian lembar kegiatan individu dan lembar kegiatan kelompok mengalami kenaikan 5% pada kategori tinggi dan mengalami kenaikan 16% pada kategori sangat tinggi.

#### B. Saran

Berdasarkan penerpan model pembelajaran kooperatif tipe TPS di UPT SDN 19 Gresik, peneliti memberikan saran-saran seagai berikut:

### 1. Bagi guru

Guru dapat menggunakan pembagian kelompok seperti pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siklus dua ketika jumlah siswa lebih dari 24 siswa. Sehingga bias menerapkan tahap *share* lebih maksimal. Namun ketika siswa kurang dari atau sama dengan 24 siswa, guru dapat menggunakan pembagian kelompok seperti pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siklus satu.

### 2. Bagi siswa

Siswa lebih percaya diri dalam kegiatan belajar pada tahap *share*, tidak hanya mempresentasikan dalam kelompok namun juga didepan kelas. Selain itu siswa seharusnya mempersiapkan diri dengan memperbanyak aktivitas membaca sebagai penambahan wawasan. Sehingga pada tahap *think* siswa dapat mengembangkan penyelesaian secara mandiri.